

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
**(sebelumnya/*previously* PT Credit Suisse**  
**Securities Indonesia)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2017/  
*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2017***

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
**(sebelumnya/previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)**

---

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS		BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 -----	1	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 31 DECEMBER 2017
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 -----	2	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ----- YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 -----	3	STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
LAPORAN ARUS KAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 -----	4	STATEMENT OF CASH FLOWS ----- YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 -----	5 - 24	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS ----- YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA  
(sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia)  
("PERSEROAN")**

**BOARD OF DIRECTORS AND  
BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT  
OF RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017  
PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)  
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan:

We, the undersigned:

1. Nama : **JAHANZEB NASEER**  
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square  
South Tower lantai 23  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45  
Jakarta  
Alamat Domisili : Jalan Martimbang I Nomor 9  
Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 2553 7900  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **ROBBY CHRISTIAN WINARTA**  
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square  
South Tower lantai 23  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45  
Jakarta  
Alamat Domisili : Jalan Bukit Hijau IX/33 Rt.009  
sesuai KTP : Rw.013 Kelurahan Pondok Pinang  
Kecamatan Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 2553 7900  
Jabatan : Direktur
3. Nama : **SELVI AMAN**  
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square  
South Tower lantai 23  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45  
Jakarta  
Alamat Domisili : Citra 2 EXT Blok BE-2/32 Rt. 013  
sesuai KTP : Rw. 005 Kelurahan Pegadungan  
Kecamatan Kalideres  
Jakarta Barat  
Nomor Telepon : (021) 2553 7900  
Jabatan : Direktur
4. Nama : **RIZAL GOZALI**  
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square  
South Tower lantai 23  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45  
Jakarta  
Alamat Domisili : Jalan Sukabumi No. 16 Rt. 002  
sesuai KTP : Rw. 007 Kelurahan Menteng  
Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : (021) 2553 7900  
Jabatan : Komisaris

1. Name : **JAHANZEB NASEER**  
Office Address : Sampoerna Strategic Square  
South Tower 23<sup>rd</sup> floor  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45  
Jakarta  
Domiciled Address : Jalan Martimbang I Nomor 9  
Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
Phone Number : (021) 2553 7900  
Position : President Director
2. Name : **ROBBY CHRISTIAN WINARTA**  
Office Address : Sampoerna Strategic Square  
South Tower 23<sup>rd</sup> floor  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45  
Jakarta  
Domiciled Address : Jalan Bukit Hijau IX/33 Rt.009  
Rw.013 Kelurahan Pondok Pinang  
Kecamatan Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan  
Phone Number : (021) 2553 7900  
Position : Director
3. Name : **SELVI AMAN**  
Office Address : Sampoerna Strategic Square  
South Tower 23<sup>rd</sup> floor  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45  
Jakarta  
Domiciled Address : Citra 2 EXT Blok BE-2/32 Rt. 013  
Rw. 005 Kelurahan Pegadungan  
Kecamatan Kalideres  
Jakarta Barat  
Phone Number : (021) 2553 7900  
Position : Director
4. Name : **RIZAL GOZALI**  
Office Address : Sampoerna Strategic Square  
South Tower 23<sup>rd</sup> floor  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45  
Jakarta  
Domiciled Address : Jalan Sukabumi No. 16 Rt. 002  
Rw. 007 Kelurahan Menteng  
Jakarta Pusat  
Phone Number : (021) 2553 7900  
Position : Commissioner

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan telah lengkap dan akurat;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

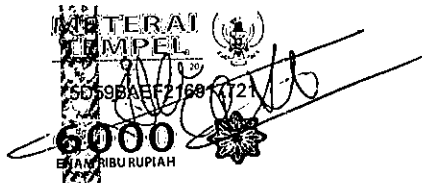
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;  
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/March 2018

Presiden Direktur/President Director



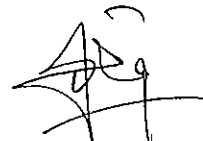
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

JAHANZEB NASEER

Direktur/Director

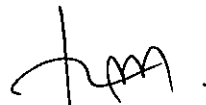


ROBBY CHRISTIAN WINARTA



SELVI AMAN

Komisaris/Commissioner



RIZAL GOZALI

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2017**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3a,3b,4	655.104	498.461	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3b,5	700.000	700.000	Time deposits
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	3b,3c,6	22.260	21.047	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang dari nasabah	3b,3c,3k,7,19	425.813	536.634	Receivables from customers
Pajak dibayar dimuka		60.552	52.179	Prepaid taxes
Piutang lain-lain	3b,3k,19	10.203	43.151	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	3b,3d	782	782	Investment in stock exchange
Beban dibayar dimuka		1.163	764	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 37.449 pada 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp 35.407)	3e	2.085	3.553	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 37,449 as of 31 December 2017 (31 December 2016: Rp 35,407)
Aset pajak tangguhan-bersih	3f,8	23.019	21.341	Deferred tax assets-net
Aset lain-lain		1.028	678	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.902.009</b>	<b>1.878.590</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	3b,3c,6	255.070	152.276	Payables to clearing and guarantee institution
Utang pada nasabah	3b,3c,3k,9,19	168.724	380.424	Payables to customers
Beban masih harus dibayar	3b,3i,11	111.755	99.638	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasti neto	3g,10	6.419	9.190	Net defined benefit liability
Utang lain-lain		29.268	13.547	Other payables
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>571.236</b>	<b>655.075</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk saham Seri A dan Seri B: Modal dasar: 792.000 saham Seri A dan 8.000 saham Seri B Ditempatkan dan disetor penuh: 232.650 saham Seri A dan 2.350 saham Seri B	12	235.000	235.000	Share capital at par value Rp 1,000,000 (in whole Rupiah) per share for Series A and Series B shares: Authorized capital: 792,000 Series A shares and 8,000 Series B shares Issued and fully paid-up capital: 232,650 Series A shares and 2,350 Series B shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1.269	1.128	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.094.504	987.387	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.330.773</b>	<b>1.223.515</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.902.009</b>	<b>1.878.590</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	3h,3k,14,19	143.104	172.566	Brokerage fees
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	3h,3k,15,19	115.304	126.424	Underwriting fees
		<u>258.408</u>	<u>298.990</u>	
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban kepegawaian	3g,3i,3k,10,16,19	(148.081)	(106.357)	Personnel expenses
Administrasi dan umum	17	(7.781)	(8.582)	Administrative and general
Telekomunikasi		(5.422)	(6.032)	Communication
Sewa kantor		(4.425)	(4.319)	Office rent
Transportasi		(2.815)	(4.223)	Transportation
Beban pemeliharaan sistem		(3.127)	(2.961)	System maintenance
Jamuan dan sumbangan		(1.859)	(2.240)	Representation and donation
Jasa profesional		(1.850)	(1.818)	Professional fees
Penyusutan aset tetap	3e	(2.043)	(1.626)	Depreciation of fixed assets
Iklan dan promosi		-	(186)	Advertising and promotion
Lain-lain		(15.938)	(18.500)	Miscellaneous
		<u>(193.341)</u>	<u>(156.844)</u>	
<b>LABA USAHA</b>		<u>65.067</u>	<u>142.146</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES):</b>
Pendapatan bunga	3h,18	58.206	60.182	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	3j	251	(77)	Gain (loss) on foreign exchange, net
		<u>58.457</u>	<u>60.105</u>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>123.524</u>	<u>202.251</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	3f,8	<u>(19.786)</u>	<u>(39.133)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>103.738</u>	<u>163.118</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti netto	3g	4.873	2.937	Remeasurements of net defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3f,8	(1.218)	(734)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
		<u>3.655</u>	<u>2.203</u>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<u>107.393</u>	<u>165.321</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid-up capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/Total equity	
		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2015	235.000	987	1.089.132	1.325.119	Balance, 31 December 2015
Laba bersih tahun berjalan	-	-	163.118	163.118	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, setelah pajak penghasilan	3g,10	-	2.203	2.203	Remeasurements of net defined benefit liability, net of income tax
Penyisihan cadangan wajib	13	141	(141)	-	Appropriation for statutory reserve
Dividen kas	13	-	(266.925)	(266.925)	Cash dividends
Saldo, 31 Desember 2016	235.000	1.128	987.387	1.223.515	Balance, 31 December 2016
Laba bersih tahun berjalan	-	-	103.738	103.738	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, setelah pajak penghasilan	3g,10	-	3.655	3.655	Remeasurements of net defined benefit liability, net of income tax
Penyisihan cadangan wajib	13	141	(141)	-	Appropriation for statutory reserve
Dividen kas	13	-	(135)	(135)	Cash dividends
Saldo, 31 Desember 2017	235.000	1.269	1.094.504	1.330.773	Balance, 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kegiatan perantara perdagangan efek		114.852	172.566	Receipts from brokerage fees
Penerimaan kegiatan penjaminan emisi		176.503	83.346	Receipts from underwriting fees
Penerimaan pendapatan bunga		46.565	48.145	Interest income received
Pembayaran pada nasabah - bersih		(100.879)	(109.433)	Payments to customers - net
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - bersih		101.581	85.955	Receipts from clearing and guarantee institution - net
Pembayaran pada pemasok dan karyawan		(149.752)	(176.955)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan		(22.682)	(33.468)	Income tax payments
Pembayaran lainnya		(8.994)	(49.876)	Other payments
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		157.194	20.280	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Penempatan deposito berjangka		-	(700.000)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap		(575)	(4.011)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(575)	(704.011)	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Pembayaran dividen kas	13	(135)	(266.925)	Payment of cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(135)	(266.925)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		156.484	(950.656)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	4	498.461	1.450.164	Cash and cash equivalents, beginning of year
Efek perubahan kurs pada kas dan setara kas		159	(1.047)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, akhir tahun	4	655.104	498.461	Cash and cash equivalents, end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.



**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**1. UMUM**

- a. PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia ("Perseroan") adalah perseroan terbatas yang didirikan dengan akta notaris H. Parlindungan L. Tobing, SH tanggal 31 Mei 2002 No. 23. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan No. C-10417 HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juni 2002, dan diumumkan dalam Tambahan No. 13069 pada Berita Negara No. 86 tanggal 12 Juni 2002. Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dengan akta notaris H. Parlindungan L. Tobing, SH tanggal 5 September 2002 No. 2, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-21688 HT.01.04.TH.2002 tanggal 7 November 2002. Perseroan terdaftar di Kantor Pendaftaran Perseroan Jakarta Selatan dengan No. TDP 090316737093 tanggal 14 Oktober 2005.

Pada tanggal 30 November 2005, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Credit Suisse Securities Indonesia; perubahan ini dilakukan dengan akta notaris H. Parlindungan L. Tobing, SH, tanggal 12 Desember 2005 No. 2 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-01129 HT.01.04.TH.2006 tanggal 16 Januari 2006, diumumkan dalam Tambahan No. 5654 pada Berita Negara No. 42 tanggal 26 Mei 2006.

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perseroan melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia; perubahan ini dilakukan berdasarkan akta notaris Aryanti Artisan, S.H., M.Kn. tanggal 31 Januari 2017 No. 27 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-00024844.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 2 Februari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan beroperasi sebagai Perseroan efek, termasuk memberikan jasa sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek. Perseroan adalah anggota dari Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan SPAB-245/JATS/BEJ.ANG/10-2007 dan telah mendapatkan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-04/PM/PEE/2002 tanggal 2 September 2002.

- b. Perseroan berdomisili di Gedung Sampoerna Strategic Square, lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav 45 - 46, Jakarta.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2017
Presiden Komisaris	-
Komisaris	Rizal Gozali
Presiden Direktur	Jahanzeb Naseer
Direktur	Selvi Aman
Direktur	Robby Christian Winarta

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**1. GENERAL**

- a. PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia ("the Company") is a limited liability company which was established by deed of notary public H. Parlindungan L. Tobing, SH dated 31 May 2002 No. 23. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights (currently Minister of Law and Human Rights) under No. C-10417 HT.01.01.TH.2002 dated 12 June 2002, and published in Supplement No. 13069 to State Gazette No. 86 dated 12 June 2002. The Company's Articles of Association was amended by deed of notary public H. Parlindungan L. Tobing, SH dated 5 September 2002 No. 2, which was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. C-21688 HT.01.04.TH.2002 dated 7 November 2002. The Company was registered at the South Jakarta Company Registration Office under No. TDP 090316737093 dated 14 October 2005.

On 30 November 2005, the Company changed its name to PT Credit Suisse Securities Indonesia; this change was effected by deed of notary public H. Parlindungan L. Tobing, SH, dated 12 December 2005 No. 2 and was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. C-01129 HT.01.04.TH.2006 on 16 January 2006, published in Supplement No. 5654 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated 26 May 2006.

On 20 January 2017, the Company changed its name to PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia; this change was effected by deed of notary public Aryanti Artisan S.H., M.Kn. dated 31 January 2017 No. 27 and was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-00024844.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 2 February 2017.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company operates as a securities company, including providing service as underwriter and broker. The Company is a member of Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) under SPAB-245/JATS/BEJ.ANG/10-2007 and has obtained the license as an underwriter with the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-04/PM/PEE/2002 dated 2 September 2002.

- b. The Company is located in Gedung Sampoerna Strategic Square, 23<sup>th</sup> floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav 45 - 46, Jakarta.
- c. As of 31 December 2017 and 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2016	
Rizal Gozali		President Commissioner
Prashant Gokhale		Commissioner
Dharwin Yuwono		President Director
Selvi Aman		Director
Robby Christian Winarta		Director

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**1. UMUM (Lanjutan)**

- d. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan memiliki masing-masing 31 dan 29 karyawan tetap.
- e. Mayoritas saham Perseroan dimiliki oleh Credit Suisse AG, yang merupakan bagian dari kelompok usaha Credit Suisse. Kelompok usaha Credit Suisse memiliki entitas anak dan afiliasi di seluruh dunia.

Laporan keuangan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

**2. DASAR PENYUSUNAN**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi PSAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator pasar modal.

- b. Direksi Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan pada tanggal 27 Maret 2018.

**c. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan disusun atas basis akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus.

**d. Mata uang fungsional dan pelaporan**

Laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah terdekat.

**e. Laporan arus kas**

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dengan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditinjau secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**1. GENERAL (Continued)**

- d. As of 31 December 2017 and 2016, the Company had 31 and 29 permanent employees, respectively.

- e. Majority of the Company's shares are owned by Credit Suisse AG, which is part of the Credit Suisse Group. The Credit Suisse Group has subsidiaries and affiliates throughout the world.

These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there is difference in interpretation due to translation, the financial statements in Indonesian version shall prevail.

**2. BASIS OF PREPARATION**

**a. Statement of compliance**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of PSAK issued by Ikatan Akuntan Indonesia, and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) issued by Otoritas Jasa Keuangan as the regulator in capital market.

- b. The Company's Board of Directors approved the financial statements for issuance on 27 March 2018.

**c. Basis of measurement**

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise specified.

**d. Functional and presentation currency**

Figures in these financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

**e. Statement of cash flows**

The statements of cash flows are prepared using the direct method by presenting the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

**f. Use of judgments, estimates and assumptions**

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from these estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

## 2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

### f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Hal-hal penting yang terkait dengan penggunaan estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah yang terkait dengan penentuan pencadangan (Catatan 8.h) dan penerapan asumsi dalam perhitungan liabilitas imbalan pasti neto (Catatan 3.g dan 10).

### g. Standar akuntansi yang diterbitkan namun belum berlaku efektif

Beberapa standar akuntansi baru dan interpretasi telah diterbitkan, yang belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. Perseroan sedang menganalisis potensi dampak atas penerapan standar-standar baru ini terhadap laporan keuangan Perseroan. Di antaranya, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") berikut ini, yang akan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020 mungkin relevan dengan laporan keuangan Perseroan ke depannya, dan mungkin membutuhkan aplikasi secara restrospektif berdasarkan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Perseroan masih dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar ini.

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah sebagai berikut:

### a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan penempatan deposito yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijadikan jaminan.

## 2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

### f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

The significant areas of use of estimates and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the financial statements are related to determination of provisions (Note 8.h) and application of assumptions in the calculation of net defined benefit liability (Note 3.g and 10).

### g. Issued but not yet effective accounting standards

Certain new accounting standards and interpretations have been issued, that are not yet effective for the year ended 31 December 2017, and have not been applied in preparing these financial statements. The Company is currently assessing the potential impacts of adopting these new standards, on the financial statements of the Company. Among them, the following PSAKs, which will be on 1 January 2020 and maybe relevant to the Company, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

The Company is still in the process of analyzing the impact from adopting these standards.

## 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of these financial statements are as follows:

### a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash balances and time deposits with maturities of three months or less since placement date and are not pledged as collateral.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari nasabah, piutang lain-lain, dan penyertaan pada bursa efek. Perseroan mengklasifikasikan seluruh aset keuangannya, kecuali penyertaan pada bursa efek, sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Penyertaan pada bursa efek diklasifikasikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual" (lihat Catatan 3.d).

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang pada nasabah dan beban yang masih harus dibayar. Seluruh liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, yaitu pada saat aset tersebut ditransfer ke pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atas aset keuangan yang bersangkutan, atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer. Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluwarsa atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskonto nilai aset menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak dari diskonto tidak signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

b. Financial instruments

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, other receivables and investment in stock exchange. The Company classifies all of its financial assets, except for the investment in stock exchange, as "Loans and receivables". Investment in stock exchange is classified as "Available-for-sale financial asset" (see Note 3.d).

The Company's financial liabilities consist of payables to clearing and guarantee institution, payables to customers and accrued expenses. All of the Company's financial liabilities are classified as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

At initial recognition, financial assets and financial liabilities are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, financial assets categorized as loans and receivables are carried at amortized cost, net of provision for impairment losses, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amount using the effective interest rate, unless the effects of discounting would be insignificant.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Kerugian penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang jika terdapat bukti obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menerima kembali nilai tercatat berdasarkan persyaratan awal yang berlaku. Jumlah kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Perseroan menghapusbukukan saldo aset keuangan dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Perseroan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan nasabah sehingga nasabah tidak lagi dapat melunasi kewajibannya.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

c. Transaksi perdagangan efek

Transaksi perdagangan efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual efek tertentu. Oleh karena itu, jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat pada laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in the current year profit or loss.

The Company writes off financial asset balance, and any related allowance for impairment losses when the Company determines that the financial asset are uncollectible. This determination is made after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of customers such that the customers are no longer able to pay their obligations.

Financial assets and liabilities are offset and presented net amount in the statements of financial position when, and only when, there is a legal enforceable right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

c. Securities transactions

Securities in a regular-way trades are recorded at the trade date at which the Company commits to purchase or sell certain securities. As such, receivable and payable amounts for securities transactions that have not reached contractual settlement dates are recorded on the statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

c. Transaksi perdagangan efek (Lanjutan)

Piutang dan utang dengan lembaga kliring dan penjaminan yang timbul dari transaksi bursa disajikan secara bersih (neto) untuk transaksi-transaksi yang memiliki tanggal jatuh tempo penyelesaian yang sama.

Pencatatan piutang dan utang yang timbul karena transaksi bursa di pasar reguler dengan setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama, dilakukan secara bersih (neto).

d. Penyertaan pada bursa efek

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") merupakan salah satu persyaratan untuk menjadi anggota bursa sehubungan dengan aktivitas Perseroan sebagai perantara perdagangan efek. Penyertaan dalam bentuk saham ini juga mewakili kepemilikan Perseroan pada bursa efek.

Penyertaan pada bursa efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena merupakan efek ekuitas tanpa harga kuota yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Penurunan nilai penyertaan di bawah harga perolehan yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan nilai penyertaan dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

e. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus, selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peralatan komputer	2
Perabotan kantor	5
Peralatan kantor	3 - 5
Partisi	2

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

c. Securities transactions (Continued)

Receivables and payables with clearing and guarantee institution arising from exchange-trading transactions are presented on a net basis for those transactions with same settlement date.

Receivables and payables arising from stock exchange transactions in the regular market with each customer which have the same settlement date, are recorded on a net basis.

d. Investment in stock exchange

Investment in Indonesia Stock Exchange ("IDX") is one of the requirements to be a member of stock exchange in relation with the Company's activities as stock broker. The investment in shares also represents the Company's ownerships in the stock exchange.

Investment in stock exchange classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it represents unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Impairment in investment value below cost that is other than temporary is recorded as a write down of the investment value and is charged to the current year profit or loss.

e. Fixed assets

At initial recognition, fixed assets are stated at acquisition cost. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model, i.e. acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied from the month such assets were placed into service, using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

Computer equipment
Office furniture
Office equipment
Leasehold improvements

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, the carrying amount of fixed assets is written down to its recoverable amount.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

f. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi kecuali jika terkait dengan *item* yang diakui langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan utang pajak atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba kena pajak atau rugi pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang substantial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian lainnya atas utang pajak pada tahun-tahun sebelumnya, baik untuk disesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan pajak tahunan, atau dengan perbedaan yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika kemungkinan besar manfaat pajak tersebut tidak dapat direalisasi; pengurangan ini akan dibalik jika kemungkinan mendapatkan laba kena pajak meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan pada perhitungan laba kena pajak mendatang.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atau banding itu diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

f. Income tax

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*

*Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.*

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profit improves.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.*

*In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.*

*Amendments to taxation obligations are recognized when an assessment is received, or if objection and/or appeal is applied, then the amendments are recognized when the results of the objection or the appeal are received.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Kewajiban Imbalan Pasti

Liabilitas imbalan pasti neto dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang telah menjadi hak karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan oleh karyawan tersebut pada masa kini dan masa lalu, dikurangi aset dari program yang ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan manfaat pasti neto, yang terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan atas aset program dana pensiun (tidak termasuk bunga) dan efek dari batas atas aset (jika ada, tidak termasuk bunga), diakui segera dalam pendapatan komprehensif lain. Perseroan menentukan (beban) pendapatan bunga neto dari (liabilitas) aset imbalan manfaat pasti neto atas periode tersebut dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan manfaat pasti pada awal periode tahunan menjadi (liabilitas) aset imbalan manfaat pasti neto, dengan memperhitungkan perubahan atas (liabilitas) aset imbalan manfaat pasti neto selama periode tersebut sebagai hasil dari kontribusi dan pembayaran manfaat. Beban bunga neto dan beban lainnya yang terkait dengan imbalan kerja manfaat pasti diakui dalam beban kepegawaian dalam laba rugi.

Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi. Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti ketika terjadinya penyelesaian.

h. Pengakuan pendapatan

Komisi perantara perdagangan efek dan beban kliring terkait dicatat pada tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Imbalan jasa penjaminan emisi diakui pada saat jasa diselesaikan dan jumlah pendapatan dapat ditentukan dengan wajar.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan dan jumlah pendapatan dapat ditentukan dengan wajar.

Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual berdasarkan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Defined Benefit Obligation

*The net defined benefit liability is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation was performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

*Remeasurements of the net defined benefit liability, which comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding interest) and the effect of the asset ceiling (if any, excluding interest), are recognized immediately in other comprehensive income. The Company determines the net interest (expense) income on the net defined benefit (liability) asset for the period by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the net defined benefit (liability) asset, taking into account any changes in the net defined benefit (liability) asset during the period as a result of contributions and benefit payments. Net interest expense and other expenses related to defined benefit plans are recognized in personnel expenses in profit or loss.*

*When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss. The Company recognizes gains and losses on the settlement of a defined benefit plan when the settlement occurs.*

h. Revenue recognition

*Brokerage commission and related clearing expenses are recorded on a trade date as securities transactions occur.*

*Underwriting fees are recognized at the time the services are completed and the income can be reasonably determined.*

*Service fees are recognized when services are delivered and the income can be reasonably determined.*

*Interest income is recognized on the accrual basis based on effective interest rate method.*



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

i. Program kompensasi berbasis saham

Perseroan memberikan saham pemegang saham induk (*ultimate parent*), Credit Suisse Group (CSG), kepada karyawan yang memenuhi syarat. Perseroan membayar saham CSG sebesar harga pasar pada saat penyelesaian kompensasi kepada karyawan. Penghargaan berbasis saham diklasifikasikan sebagai kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

Nilai wajar dari kewajiban kepada karyawan diakui sebagai beban, dengan jumlah yang sama meningkatkan liabilitas selama periode sampai karyawan berhak tanpa syarat atas pembayaran tersebut. Liabilitas diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan pada tanggal penyelesaiannya berdasarkan nilai wajar dari saham CSG. Setiap perubahan dari liabilitas diakui sebagai beban kepegawaian pada laba rugi tahun berjalan.

j. Penjabaran transaksi dan saldo dalam valuta asing

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan yaitu masing-masing Rp 13.561/USD dan Rp 13.430/USD pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam valuta asing pada akhir tahun tidak dijabarkan kembali untuk pergerakan kurs valuta asing.

k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik dilakukan dengan menggunakan syarat dan kondisi normal maupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

i. Share-based compensation program

The Company grants shares of its ultimate parent, Credit Suisse Group (CSG), to certain eligible employees. The Company pays for CSG's shares at market value at the time of compensation settlement to the employees. The share-based awards are classified as cash-settled share-based payment.

The fair value of the amount payable to employees is recognized as an expense with a corresponding increase in liability over the period which the employees become unconditionally entitled to payment. The liability is remeasured at each reporting date and at settlement date based on the fair value of CSG's shares. Any changes in the liability are recognized as personnel expenses in the current year profit or loss.

j. Foreign currency transactions and balances translation

Transactions in foreign currencies are translated to Rupiah at the rates prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates at the reporting date which were Rp 13,561/USD and Rp 13,430/USD as of 31 December 2017 and 2016, respectively. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year profit or loss.

Foreign exchange gains or losses on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the end of the year are not retranslated for movements in exchange rates.

k. Related party transactions

In these financial statements, the term related parties is used in accordance with the PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions as those with third parties are disclosed in notes to the financial statements.

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2017
Kas	15
Kas di bank:	
Rupiah:	
Standard Chartered Bank Indonesia	2.715
PT Bank CIMB Niaga Tbk	131.672
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	188.189
Dolar Amerika Serikat:	
Standard Chartered Bank Indonesia	518
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	34.748
Deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan:	
Rupiah:	
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	297.247
	<u>655.104</u>

Seluruh penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah kepada pihak ketiga.

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, deposito berjangka ditempatkan di Deutsche Bank AG sebesar Rp 700.000, digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan transaksi efek melalui KPEI.

**6. PIUTANG DARI DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Piutang dari dan utang pada lembaga kliring dan penjaminan terdiri atas piutang atau utang transaksi perdagangan di bursa dan setoran jaminan yang diserahkan Perseroan dalam rangka transaksi efek.

Piutang dan utang transaksi perdagangan di bursa merupakan posisi penyelesaian bersih harian Perseroan atas kliring dari transaksi bursa yang dilakukan oleh KPEI.

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2016	
	20	Cash on hand
		Cash in banks:
		Rupiah:
	5.736	Standard Chartered Bank Indonesia
	125.993	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	71.023	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
		United States Dollar:
	1.009	Standard Chartered Bank Indonesia
	295	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	6.202	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
		Time deposits with maturity of less than three months:
		Rupiah:
	288.183	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
	<u>498.461</u>	

All placement of cash in banks and time deposits as of 31 December 2017 and 2016 were to third parties.

**5. TIME DEPOSITS**

As of 31 December 2017 and 2016, time deposits in Deutsche Bank AG amounted to Rp 700,000, were pledged to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities transactions through KPEI.

**6. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION**

Receivables from and payables to clearing and guarantee institution consisted of receivables or payables from trading transactions at the stock exchange and guarantee deposit placed by the Company for its securities transactions.

Receivables and payables of trading transactions at the stock exchange represent the Company's daily net settlement position of securities transaction clearing by KPEI.

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**7. PIUTANG DARI NASABAH**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perseroan sebagai perantara perdagangan efek.

	2017
Pihak berelasi	
Credit Suisse Securities (USA) LLC	185.358
Credit Suisse Securities (Hong Kong) Limited	2.921
Credit Suisse Securities (Europe) Limited	62.809
Pihak ketiga	174.725
	<u>425.813</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang dari nasabah berasal dari nasabah kelembagaan dengan transaksi reguler yang belum jatuh tempo. Nasabah kelembagaan adalah nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perseroan.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya pada hari ketiga setelah tanggal perdagangan (T+3). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang dari nasabah tidak mengalami penurunan nilai.

**8. PERPAJAKAN**

a. Komponen beban pajak adalah sebagai berikut:

	2017
Pajak kini:	
Bukan pajak final	22.682
Pajak tangguhan:	
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	(2.896)
	<u>19.786</u>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017
Laba sebelum pajak	123.524
Perbedaan temporer:	
Penyusutan aset tetap	747
Beban masih harus dibayar	8.733
Liabilitas imbalan pasti neto	2.102
	<u>11.582</u>
Perbedaan permanen:	
Pendapatan bunga	(58.206)
Natura dan kenikmatan	1.619
Beban yang tidak dapat dikurangkan	566
Pajak final	11.641
	<u>(44.380)</u>
Laba kena pajak	<u>90.726</u>

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS**

This account represents receivables arising from the Company's transactions as a securities broker.

	2016	
		Related parties
	267.369	Credit Suisse Securities (USA) LLC
	30.552	Credit Suisse Securities (Hong Kong) Limited
	1.674	Credit Suisse Securities (Europe) Limited
	237.039	Third parties
	<u>536.634</u>	

As of 31 December 2017 and 2016, all receivables from customers were from institutional customers with regular transactions that had not been due. Institutional customers are customers that have no securities account at the Company.

Generally, all receivables are settled in short period of time, usually at the third day after trade date (T+3). As of 31 December 2017 and 2016, the receivables from customers were not impaired.

**8. TAXATION**

a. The components of income tax expense were as follows:

	2016	
	30.253	Current tax:
	8.880	Non-final tax
	<u>39.133</u>	Deferred tax:
		Origination and reversal of temporary differences

b. The reconciliation between income before tax and taxable income was as follows:

	2016	
	202.251	Income before tax
	233	Temporary differences:
	(37.537)	Depreciation of fixed assets
	1.785	Accrued expenses
	<u>(35.519)</u>	Net defined benefit liability
		Permanent differences:
	(60.182)	Interest income
	1.020	Benefits in kind
	1.408	Non-deductible expenses
	12.036	Final tax
	<u>(45.718)</u>	
	121.014	Taxable income

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(sebelumnya PT.Credit Suisse Securities Indonesia)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2017
Laba akuntansi sebelum pajak	123.524
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(58.206)
	65.318
Tarif pajak yang berlaku	25%
	16.330
Beban yang tidak dapat dikurangkan dan natura dan kenikmatan dengan tarif pajak 25%	546
	2.910
Pajak final	19.786
Beban pajak	

- d. Rincian aset pajak tangguhan Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss
Aset pajak tangguhan:		
Aset tetap	328	187
Beban masih harus dibayar	18.715	2.183
Liabilitas imbalan pasti neto	7.550	526
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	(5.252)	-
	21.341	2.896

	31 Desember/ December 2015	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss
Aset pajak tangguhan:		
Aset tetap	270	58
Beban masih harus dibayar	28.099	(9.384)
Liabilitas imbalan pasti neto	7.104	446
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	(4.518)	-
	30.955	(8.880)

- e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.
- f. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.
- g. Jumlah laba kena pajak Perseroan selama tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2016 dan perhitungan untuk pengisian SPT 2017.

**8. TAXATION (Continued)**

- c. The reconciliation between income before tax and income tax expense were as follows:

	2016	
Accounting income before tax	202.251	
Less: interest income taxed at source	(60.182)	
	142.069	
Statutory tax rate	25%	
	35.517	
Non - deductible expenses and benefits in kind at 25% tax rate	607	
	3.009	
Final tax	39.133	
Income tax expenses		

- d. Details of deferred tax assets of the Company were as follows:

	31 Desember/ December 2017	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income
Deferred tax assets:		
Fixed assets	515	-
Accrued expenses	20.898	-
Net defined benefit liability	8.076	-
Remeasurements of net defined benefit liability	(6.470)	(1.218)
	23.019	(1.218)

	31 Desember/ December 2016	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income
Deferred tax assets:		
Fixed assets	328	-
Accrued expenses	18.715	-
Net defined benefit liability	7.550	-
Remeasurements of net defined benefit liability	(5.252)	(734)
	21.341	(734)

- e. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.
- f. The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realized in the future years.
- g. The Company's taxable income during the years ended 31 December 2017 and 2016 agreed with the 2016 Company's Annual Corporate Income Tax Return and the calculation for 2017 Annual Corporate Income Tax Return, respectively.

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- h. Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP PMB) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 54.519 pada tanggal 30 Desember 2015. SKPKB tersebut diterbitkan setelah pemeriksaan pajak Perseroan terkait tahun fiskal 2010 yang dilakukan berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan tanggal 19 Nopember 2015. Ketetapan pajak melalui SKPKB telah dibayar secara penuh pada tanggal 22 Maret 2016. Perseroan telah mengajukan surat keberatan terhadap ketetapan pajak tersebut pada tanggal 29 Maret 2016. Pada tanggal 24 Maret 2017, Direktur Jendral Pajak menolak keberatan yang diajukan Perseroan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut. Perseroan mengajukan banding pada tanggal 20 Juni 2017 dan surat bantahan uraian banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 4 Desember 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, hasil dari banding tersebut belum diketahui. Perseroan yakin memiliki alasan yang kuat untuk berhasil dalam proses banding dan oleh karena itu Perseroan tidak melakukan pencadangan atas ketetapan pajak tersebut.

**9. UTANG PADA NASABAH**

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perseroan sebagai perantara perdagangan efek.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh utang nasabah adalah kepada nasabah kelembagaan dengan transaksi reguler yang belum jatuh tempo.

	2017
Pihak berelasi	
Credit Suisse (Hong Kong) Limited	37.667
Credit Suisse Securities (Europe) Limited	37.790
Pihak ketiga	93.267
	<u>168.724</u>

**10. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI**

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Allianz Life Indonesia. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, iuran pasti yang sudah dibayarkan Perseroan ke PT Allianz Life Indonesia adalah sebesar Rp 3.373 (2016: Rp 3.490).

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas imbalan pasti neto dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program yang ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaria independen, PT Sentra Jasa Aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

**8. TAXATION (Continued)**

- h. The Tax Authorities assessed taxes of Rp 54,519 via a SKPKB dated 30 December 2015. SKPKB was following a tax audit performed on the Company's tax matters relating to fiscal year 2010 with the issuance of the Tax Audit Notification Letter dated 19 November 2015. The tax assessed via the SKPKB was paid in full on 22 March 2016. The Company filed a tax objection letter contesting this assessment on 29 March 2016. On 24 March 2017, Director General of Taxation rejected the Company's objections on the underpayment assessments. The Company filed an appeal on 20 June 2017 and rebuttal letter on 4 December 2017 to the Tax Court. Up to 31 December 2017, the outcome of appeal has not yet known. The Company believes it has a strong case to succeed on this issue and accordingly no tax provision has been made in this regard.

**9. PAYABLES TO CUSTOMERS**

This account represents payables arising from the Company's transactions as a securities broker.

As of 31 December 2017 and 2016, all payables to customers were to institutional customers with regular transactions that was not yet due.

	2016	
		Related parties
	127.085	Credit Suisse (Hong Kong) Limited
	177.506	Credit Suisse Securities (Europe) Limited
	75.833	Third parties
	<u>380.424</u>	

**10. DEFINED BENEFIT OBLIGATION**

The Company has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees which is managed and administered by PT Allianz Life Indonesia. During the year ended 31 December 2017, defined contributions paid by the Company to PT Allianz Life Indonesia amounted to Rp 3,373 (2016: Rp 3,490).

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The net defined benefit liability is calculated as the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by fair value of any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuarial by using the *projected-unit-credit* method.

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**10. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI (Lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan saldo liabilitas imbalan pasti neto pada tanggal pelaporan, perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan perubahan nilai wajar aset program untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016
<b>Liabilitas imbalan pasti</b>		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	37.652	35.497
Nilai wajar aset program	(31.233)	(26.307)
Liabilitas imbalan pasti neto pada akhir tahun	6.419	9.190
<b>Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti</b>		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	35.497	31.742
<b>Termasuk dalam laba rugi</b>		
Beban jasa kini	4.759	4.384
Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	2.921	2.857
Pengukuran kembali kewajiban jangka panjang lain-lain	(40)	(40)
<b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain</b>		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
- Asumsi keuangan	3.468	1.786
- Penyesuaian pengalaman	(8.953)	(5.232)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun	37.652	35.497
<b>Perubahan nilai wajar aset program</b>		
Nilai wajar aset program pada awal tahun	(26.307)	(21.400)
<b>Termasuk dalam laba rugi</b>		
Pendapatan bunga atas aset program	(2.165)	(1.926)
<b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain</b>		
Kerugian aktuarial dari aset program	612	509
<b>Lain-lain</b>		
Kontribusi dibayarkan kepada program	(3.373)	(3.490)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	(31.233)	(26.307)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset program diinvestasikan pada instrumen pasar uang.

**10. DEFINED BENEFIT OBLIGATION (Continued)**

The following table reflects the balance of net defined benefit liability as of the reporting dates, movement in the present value of defined benefit obligation and movement in fair value of plan assets for the years ended 31 December 2017 and 2016:

<b>Defined benefit liability</b>
Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Net defined benefit liability at end of year
<b>Movement in the present value of defined benefit obligation</b>
Present value of defined benefit obligation at beginning of year
<b>Included in profit or loss</b>
Current service cost
Net interest on net defined benefit liability
Remeasurements of other long-term employee benefits
<b>Included in other comprehensive income</b>
Actuarial losses (gains) arising from:
Financial assumption -
Experience adjustment -
Present value of defined benefit obligation at the end of year
<b>Movement in the fair value of plan assets</b>
Fair value of plan assets at the beginning of year
<b>Included in profit or loss</b>
Interest income on plan assets
<b>Included in other comprehensive income</b>
Actuarial losses from plan assets
<b>Others</b>
Contributions paid into the plan
Fair value of plan assets at the end of year

As of 31 December 2017 and 2016, all plan assets were invested in money market instruments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. KEWAJIBAN IMBALAN PASTI (Lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Tingkat diskonto per tahun	6,88%
Kenaikan gaji di masa depan per tahun	6,75%
Hasil yang diharapkan dari aset program per tahun	6,88%

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto mengacu pada imbal hasil atas obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan pasti mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi terhadap besarnya gaji dan dengan memperhitungkan lamanya masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2017, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 8,82 tahun (2016: 8,04 tahun).

Analisis sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti:

	2017	
	Pergerakan naik/ Increase movement	Pergerakan turun/ Decrease movement
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	34.546	41.188
Kenaikan gaji di masa depan (pergerakan 1%)	41.157	34.515

Meskipun analisis di atas tidak mempertimbangkan seluruh distribusi arus kas yang diharapkan dari program, tabel di atas menunjukkan perkiraan sensitivitas dari asumsi-asumsi tersebut.

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2017
Bonus dan tunjangan karyawan lainnya	110.283
Jasa profesional	189
Lain-lain	1.283
	<u>111.755</u>

10. DEFINED BENEFIT OBLIGATION (Continued)

The major assumptions used in the actuarial calculation as of 31 December 2017 and 2016 was as follows:

	2016	
Tingkat diskonto per annum	8,23%	Discount rate per annum
Future salary increase per annum	6,75%	Future salary increase per annum
Expected return on plan assets per annum	8,23%	Expected return on plan assets per annum

The discount rate is used in determining the present value of the defined benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the defined benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

As of 31 December 2017, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 8.82 years (2016: 8.04 years).

Sensitivity analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and future salary increase rate, with all other variables held constant, to the Company's present value of defined benefit obligation:

	2016	
	Pergerakan naik/ Increase movement	Pergerakan turun/ Decrease movement
Tingkat diskonto (1% movement)	32.812	38.523
Future salary increase rate (1% movement)	38.537	32.753

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumptions.

11. ACCRUED EXPENSES

	2016	
Bonus and other employee benefits	97.985	Bonus and other employee benefits
Professional fees	224	Professional fees
Others	1.429	Others
	<u>99.638</u>	

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**12. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid-up	Nilai nominal/ Nominal value	%	Shareholders
Credit Suisse AG (Seri A)	232.650	232.650	99	Credit Suisse AG (Series A)
Koperasi Jasa Credit Suisse Securities Indonesia (Seri B)	2.350	2.350	1	Koperasi Jasa Credit Suisse Securities Indonesia (Series B)
	<u>235.000</u>	<u>235.000</u>	<u>100</u>	

Pada tanggal 12 July 2016, para pemegang saham Perseroan menyetujui rencana hibah 2.350 saham Seri B sebesar Rp 2.350 dari Dharwin Yuwono kepada Koperasi Jasa Credit Suisse Securities Indonesia (sesuai dengan akta No. 10 tanggal 13 Juli 2016 dari notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.).

**12. SHARE CAPITAL**

As of 31 December 2017 and 2016, the composition of the Company's shareholders was as follows:

On 12 July 2016, the Company's shareholders resolved to transfer as grant 2,350 of the Series B shares amounting to Rp 2,350 from Dharwin Yuwono to Koperasi Jasa Credit Suisse Securities Indonesia (in accordance with deed No. 10 dated 13 July 2016 of notary public Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.).

**13. PENGGUNAAN LABA BERSIH DAN DIVIDEN KAS**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) pada tanggal 20 Juni 2017 memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sebesar Rp 135 untuk saham Seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum sebesar Rp 141 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 22 ayat 1.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perseroan telah membayar dividen tunai tersebut sebesar Rp 135 (termasuk pajak penghasilan yang ditanggung Perseroan).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) pada tanggal 15 Juni 2016 memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun 2015 sebesar Rp 237.600 dan Rp 2.633 masing-masing untuk saham Seri A dan Seri B, dan pembentukan penyisihan cadangan umum sebesar Rp 141 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 22 ayat 1.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perseroan telah membayar dividen tunai tersebut sebesar Rp 266.925 (termasuk pajak penghasilan yang ditanggung Perseroan).

**13. APPROPRIATION OF NET INCOME AND CASH DIVIDENDS**

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) on 20 June 2017 resolved the cash dividend distribution for the year 2016 amounting to Rp 135 for Series B shares and the allocation for general reserves of Rp 141 in accordance with article 22 section 1 of Articles of Association of the Company.

On 20 June 2017, the Company paid cash dividends amounting to Rp 135 (including the income tax borne by the Company).

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) on 15 June 2016 resolved the cash dividend distribution for the year 2015 amounting to Rp 237,600 and Rp 2,633 for Series A shares and Series B shares, respectively, and the allocation for general reserves of Rp 141 in accordance with article 22 section 1 of Articles of Association of the Company.

On 20 June 2016, the Company paid cash dividends amounting to Rp 266,925 (including the income tax borne by the Company).



**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA**  
**PERDAGANGAN EFEK**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas perusahaan sebagai perantara perdagangan efek, dengan perincian sebagai berikut:

	2017
Komisi transaksi	114.852
Pendapatan jasa pendukung penjualan	9.569
Pendapatan jasa riset	18.683
Jumlah	143.104

Pendapatan jasa pendukung penjualan dan pendapatan jasa riset merupakan pendapatan yang diperoleh Perseroan atas jasa pendukung penjualan dan jasa riset yang diberikan kepada Credit Suisse Group.

**14. BROKERAGE FEES**

*This account represents fees earned by the Company from brokerage activities as follows:*

	2016	
	145.601	Brokerage commissions
	12.279	Sales support service fees
	14.686	Research service fees
	172.566	Total

*Sales support service fees and research service fees represent fees earned by the Company for sales support and research service provided to Credit Suisse Group.*

**15. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK**

	2017
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	-
Pendapatan jasa <i>country coverage</i>	115.304
Jumlah	115.304

Pendapatan jasa *country coverage* merupakan pendapatan yang diperoleh Perseroan atas jasa pendukung aktivitas *investment banking-country coverage* yang diberikan kepada Credit Suisse Group.

**15. UNDERWRITING FEES**

	2016	
	970	Underwriting fees
	125.454	Country coverage service fees
	126.424	Total

*Country coverage service fees represent fees earned by the Company for investment banking-country coverage activity support service provided to Credit Suisse Group.*

**16. BEBAN KEPEGAWAIAN**

	2017
Gaji, bonus dan tunjangan lain-lain	142.606
Beban imbalan kerja	5.475
Jumlah	148.081

**16. PERSONNEL EXPENSES**

	2016	
	101.082	Salaries, bonus and other allowances
	5.275	Post-employment benefits
	106.357	Total

**17. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

	2017
Perbaikan dan pemeliharaan	1.445
Alih daya	2.727
Pendukung operasional	1.639
Beban fasilitas bank	-
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan	1.970
Jumlah	7.781

**17. ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES**

	2016	
	2.363	Repair and maintenance
	1.761	Outsourced services
	1.232	Operational support
	1.172	Bank guarantee fees
	2.054	Levy by Financial Services Authority
	8.582	

**18. PENDAPATAN BUNGA**

	2017
Pendapatan bunga dari deposito berjangka	47.792
Pendapatan jasa giro	8.650
Pendapatan bunga KPEI	1.764
Jumlah	58.206

**18. INTEREST INCOME**

	2016	
	51.640	Interest income from time deposits
	8.542	Interest income - current account
	-	Interest income - KPEI
	60.182	Total

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017
Piutang dari nasabah (Catatan 7)	251.088
Piutang lain-lain	8.256
Utang pada nasabah (Catatan 9)	75.457
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 14)	109.189
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek (Catatan 15)	115.304

Kompensasi yang dibebankan untuk personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

	2017
Imbalan kerja jangka pendek	32.367
Imbalan kerja jangka panjang	42.594
Imbalan pasca-kerja	8.807
	<u>83.768</u>

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan instrumen keuangan jangka pendek. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

**Manajemen risiko keuangan**

Risiko utama yang berasal dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko mata uang.

**Risiko likuiditas**

Sebagai entitas anak Credit Suisse Group ("CSG"), posisi likuiditas Perseroan diatur oleh Departemen *Global Treasury* CSG, yang diberikan mandat untuk mengatur likuiditas CSG secara konsolidasi, termasuk entitas anak dan entitas induk serta kantor-kantor cabang. Posisi likuiditas konsolidasi diawasi oleh *Global Treasury* dan dilaporkan secara berkala kepada *Capital Allocation and Risk Management Committee* ("CARMC").

*Global Treasury* mengatur likuiditas secara terpusat dan bertujuan untuk meyakinkan kecukupan dana yang dimiliki ataupun yang dapat tersedia dalam waktu singkat, bahkan dalam kondisi terjadi kesalahan penempatan likuiditas, untuk membayar liabilitas yang telah jatuh tempo tanpa mengurangi modal.

Perseroan akan memiliki eksposur risiko likuiditas apabila terdapat ketidakselarasan (*mismatch*) yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan penyelesaian utang. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan memantau arus kas secara berkesinambungan. Dalam hal terjadi kesulitan likuiditas, Perseroan mempunyai akses atas sumber likuiditas melalui CSG.

**PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA**  
(previously PT Credit Suisse Securities Indonesia)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**19. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Significant balances and transactions with related parties were as follows:

	2016	
	299.595	Receivables from customers (Note 7)
	42.029	Other receivables
	304.591	Payables to customers (Note 9)
	118.308	Brokerage fees (Note 14)
	125.454	Underwriting fees (Note 15)

Key management personnel compensation for the years ended 31 December 2017 and 2016 consisted of:

	2016	
	28.876	Short-term employee benefits
	20.487	Long-term employee benefits
	1.676	Post-employment benefits
	<u>51.039</u>	

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial instruments**

Financial assets and financial liabilities measured at amortized cost are short-term financial instruments. Therefore, the fair value of these financial instruments approximate to the carrying amount.

**Financial risk management**

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, credit risk and foreign currency risk.

**Liquidity risk**

As the subsidiary of Credit Suisse Group ("CSG"), the Company's liquidity position is managed by the *Global Treasury Department* of CSG, who is mandated to manage the consolidated liquidity of CSG, its subsidiaries and holding company, including the branches. The consolidated liquidity position is overseen by *Global Treasury* and reported regularly to *Capital Allocation and Risk Management Committee* ("CARMC").

*Global Treasury* manages liquidity centrally and aims to ensure that sufficient funds are either on hand or readily available at short notice, even in the event of a liquidity dislocation, to repay maturing liabilities without requiring capital reduction.

The Company would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables. The Company manages this liquidity risk by ongoing monitoring of the cash flows. In the case of encountering liquidity difficulties, the Company has access to sources of liquidity through CSG.

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah kemungkinan kerugian yang timbul karena terdapat pihak yang gagal menyelesaikan kewajiban keuangannya. Risiko kredit Perseroan yang utama berasal dari penyelesaian transaksi perdagangan efek.

Perseroan mengelola risiko kreditnya melalui proses persetujuan nasabah dan pengawasan eksposur dan pihak lawan secara berkesinambungan. Perseroan memberikan penilaian internal dan menyetujui batas transaksi perdagangan berdasarkan analisa dan evaluasi kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya dan tipe transaksi yang dilakukan.

Untuk mencegah terjadinya konsentrasi risiko kredit, kas dan setara kas ditempatkan pada beberapa lembaga keuangan yang mempunyai reputasi yang baik.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur maksimum risiko kredit sama dengan nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**Risiko mata uang**

Perseroan mempunyai eksposur atas risiko mata uang yang berasal dari pendapatan dari pihak berelasi. Eksposur atas risiko mata uang dipantau secara berkesinambungan. Jika diperlukan, Perseroan membeli atau menjual valuta asing dari pasar *spot*.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki posisi aset bersih dalam mata uang asing sebesar USD 821.794 (dalam USD penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki posisi liabilitas bersih dalam mata uang asing sebesar USD 1.635.945 (dalam USD penuh).

**21. MANAJEMEN MODAL**

Fungsi manajemen permodalan dilakukan untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan dan mengembangkan usaha secara berkesinambungan serta memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk memelihara atau mencapai struktur permodalan yang optimal, hal-hal sebagai berikut dipertimbangkan dalam manajemen permodalan:

- Ketentuan permodalan yang diwajibkan oleh regulator.
- Kebutuhan modal untuk mendukung pertumbuhan usaha.
- Pilihan-pilihan yang ada untuk meningkatkan permodalan dan untuk mencapai struktur permodalan yang optimal.

Pendekatan terhadap pengelolaan permodalan juga mempertimbangkan keadaan ekonomi dan komersial.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit risk**

*Credit risk is the possibility of a loss being incurred if a counterparty fails to meet its financial obligations. The Company's main credit risk may result from settlement of securities trading transactions.*

*The Company manages credit risk through a robust customers approval process and ongoing exposure and counterparty monitoring. The Company assigns internal ratings and approves trading limits based on analysis and evaluation of the customers' creditworthiness and the type of transactions entered.*

*To avoid concentration of credit risk, cash and cash equivalents have been deposited at several financial institutions of good reputation.*

*As of 31 December 2017 and 2016, the maximum exposure to credit risk was the same with the carrying amount of financial assets.*

**Foreign currency risk**

*The Company is exposed to foreign currency risk in respect of revenue from related parties. Exposure to foreign currency risk is monitored on an ongoing basis. When needed, the Company buys or sells foreign currency from the spot market.*

*As of 31 December 2017, the Company had a net asset position of USD 821,794 (in full USD) and as of 31 December 2016, the Company had a net liability position of USD 1,635,945, respectively (in full USD).*

**21. CAPITAL MANAGEMENT**

*Implementation of capital management is to ensure the Company's ability to run and develop its business in a sustainable manner and maximize returns to shareholders. To maintain or achieve optimal capital structure, the following matters are considered in the capital management:*

- *Regulatory capital.*
- *Capital requirements to support business growth.*
- *Options available to increase capital and to achieve an optimum capital structure.*

*Approach to capital management also considers the economic and commercial circumstances.*

21. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

**Modal Kerja Bersih Disesuaikan**

Perseroan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan di dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") V.D.5, sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang antara lain, menentukan MKBD untuk entitas yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek minimum pada Rp 25 milyar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi berupa denda dan/atau penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan, memantau perkembangan peraturan tentang MKBD dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang dipersyaratkan sesuai peraturan, yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan telah memenuhi persyaratan MKBD sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Modal disetor**

Perseroan juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut di atas.

21. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

**Net Adjusted Working Capital**

*The Company is also required to maintain a minimum Net Adjusted Working Working Capital (NAWC) requirement as stipulated in Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation ("Bapepam-LK") V.D.5. as included in the attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011, which among others, determine the NAWC for entity which operates as securities broker and an underwriter at the minimum of Rp 25 billion or 6.25% of total liabilities without subordinated debt and liabilities related to public/limited offering plus Ranking Liabilities, whichever is higher.*

*If this is not monitored and adjusted, the level of working capital can be below the minimum requirement set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines and/or suspension of some or all business activities. To address this risk, the Company continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations, to monitor the development of NAWC, and prepare for the increase in the minimum required limits in accordance with regulations, that may occur from time to time in the future.*

*As of 31 December 2017 and 2016, the Company complied with the requirement of NAWC in accordance with the prevailing regulations.*

**Paid-in capital**

*The Company is also required to have minimum paid-up capital as defined in the Decision Letter of Minister of Finance No. 153/KMK.010/2010 about the shares ownership and capital amount of securities companies.*

*As of 31 December 2017 and 2016, the Company complied with the above requirement.*



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33<sup>rd</sup> Floor Wisma GKB  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

### Laporan Auditor Independen

No.: L.17 - 3522 - 18/III.27.003

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia (sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang berisi suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report

No.: L.17 - 3522 - 18/III.27.003

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Board of Directors  
PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia:

We have audited the accompanying financial statements of PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia (previously PT Credit Suisse Securities Indonesia), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia (sebelumnya PT Credit Suisse Securities Indonesia) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia (previously PT Credit Suisse Securities Indonesia) as of 31 December 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Siddharta Widjaja & Rekan

Liana Lim, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0851/*Public Accountant License No. AP. 0851*

Jakarta, 27 Maret 2018

*Jakarta, 27 March 2018*